

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dengan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan serangkaian pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dan variabel penelitian ini, mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor manufaktur farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022. Sehingga kesimpulan dan serangkaian *output* yang dihasilkan dari analisis regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan Eviews 12, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan karena perusahaan menghabiskan sebagian besar uangnya untuk memenuhi kewajibannya, bukan untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi, tetapi jika memiliki sumber pendanaan lain seperti modal saham yang kuat, dapat meningkatkan profitabilitas karena tidak terlalu tergantung pada biaya bunga dari hutang.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan jika Pertumbuhan Penjualan

perusahaan meningkat, maka Profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat. Dengan meningkatnya volume penjualan, perusahaan dapat memanfaatkan biaya tetap lebih baik. Biaya tetap yang dialokasikan ke setiap unit produk atau layanan menjadi lebih rendah, yang mengarah pada peningkatan margin keuntungan. Pertumbuhan penjualan yang konsisten dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan pasar.

4. Likuiditas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022. Yang berarti bahwa rasio lancar, hutang terhadap aset yang dimiliki perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, penulis akan memberikan beberapa saran terkait hasil dari pengamatan sebagai berikut :

1. Meskipun likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas , tetap penting untuk mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat. Pastikan likuiditas yang ada digunakan secara efisien untuk mendukung kegiatan bisnis dan investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan
2. Hasil menunjukkan tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, meski begitu perusahaan tetap harus memperhatikan beberapa hal terkait penggunaan utang, memastikan penggunaan dana dari utang

untuk investasi yang produktif sehingga memberi nilai tambah dari perusahaan.

3. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi sebaiknya mempertahankan atau meningkatkan penjualan setiap tahunnya agar pertumbuhan ekonominya semakin meningkat sehingga perusahaan dapat selalu mencapai profitabilitas yang tinggi, disamping itu perusahaan tetap harus memperhatikan beberapa hal terkait efisiensi operasional dan pengendalian biaya.
4. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menggunakan objek perusahaan lain agar lebih mencerminkan kondisi perusahaan – perusahaan yang menyeluruh secara umum. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan mempertimbangkan populasi atau sampel. Dengan menambah sampel yang lebih besar atau mengganti populasi, sehingga akan memperoleh hasil yang berbeda. Selain itu peneliti menyarankan agar menggunakan variabel – variabel yang lebih beragam dan memungkinkan berpengaruh terhadap Profitabilitas.